BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Diera globalisasi dan kemajuan teknologi yang semakin cangih, persaingan bebas yang semakin ketat, tingkat suku bunga dan inflasi yang cepat berubah, serta perekonomian yang semakin tidak menentu cenderung akan mengakibatkan goncangan bagi kelangsungan usaha suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan opersional.Sejalan dengan perkembangan perekonomian yang semakin maju dan iklim yang serba kopetitif, maka setiap perusahaan harus dapat mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya, baik sumber rasio maupun sumbar-sumber lainnya yang dapat meningkatkan produktifitas dan bekerja pada tingkat daya guna yang baik.

PT. Dirgantara Indoneasia(persero) adalah suatu lembaga atau instansi yang bergerak dalam bidang perekonomian dan merupakan satu kesatuan teknis ekonomi tempat terjadinya proses produksi. Setiap perusahaan selalu berusaha untuk dapat meningkatkan kinerjanya.

Kinerja keuangan suatu perusahan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan.Informasi laporan keuangan menjadi salah satu alat penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilain pihak keberhasilan dan kelangsungan hidup suatu perusahaan,

dalam jangka panjang tergantung pada banyaknya keputusan individual atau kolektif yang membuat pihak manajemenen.

Setiap keputusan yang di ambilnya akan menyebabkan dampak keuangan atau ekonomi yang dapat menjadi lebih baik atau lebih buruk. Pimpinan perusahaan atau manajemen sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan yang telah dianalisis, karena hasil tersebut dapat dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan lebih lanjut untuk masa yang akan datang. Dengan mengunakan analisis rasio, berdasarkan data dari laporan keuangan, akan dapat diketahui hasil-hasil financial yang telah dicapai di waktu-waktu yang lalu, dapat diketahui kelemahan-kelemahan yang dimiliki perusahaan, serta hasil-hasil yang cukup baik.

Menurut sofyan syari tiarahap, (2007:139) pengertian analisis laporan keuangan yaitu :

“Analisis laporan keuangan adalah menguraian pos-pos laporan keungan menjadi informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain antara data kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam dan sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang sangat tepat.”

Sehubung dengan hal itu maka pemerintah melaksanakan pembangunan disegala sektor.pemerintah memberikan peran dan ruang gerak yang lebih luas kepada perusahaan. Salah satu tujuan dari badan usaha adalah mempertahankan kontuinitas usaha dengan jalan memperoleh keuntungan (profit). Namun,

kenyataannya dalam dunia usaha, banyak perusahaan terpaksa gulung tikar ditengah-tegah persaingan karena tidak mampu mengelola modalnya secara efektif.

Oleh karena itu menjadi tanggung jawab manajer keuangan untuk mengelola modal secara efesien agar tujuan perusahaan dapat tercapai yaitu mensejahterakan pemilik atau menambah nilai perusahaan dengan memaksimalkan laba.Laba yang memaksimalkan tidak hanya dilihat dari jumlah laba yang ingin dicapai tetapi perusahaan juga harus memperhitungkan dan membandingkan jumlah modalnya yang dipergunakan untuk menghasilkan keuntungan.

Profit margin dari suatu perusahaan itu menggambarkan kemampuan perusahan untuk menghasilkan (laba usaha untuk setiap rupiah penjualan) selama suatu periode tertentu, sedangkan tingkat perputaran aktiva dan suatu perusahaan adalah kemampuan perusahaan memutarkan dana yang tersedia yang tertanam dalam unsuraktiva selama suatu periode tertentu.

Bagi suatu perusahaan pada umumnya masalah profitabilitas adalah lebih penting dari pada masalah laba, karena laba yang besar saja belumlah merupakan ukuran apakah perusahaan itu telah dapat berkerja dengan efesien.Dengan demikian maka yang harus diperhatihan oleh perusahaan ialah tidak hanya bagaimana usaha untuk mempelancar laba tetapi yang lebih penting ialah usaha untuk mempertinggi prifitabilitas.

Profitabilitas menurut Arif Sugiono (2009:78) adalah “untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Efektivitas manajemen tercermin pada imbalan atas hasil investasi melalui kegiatan perusahaan atau dengan

kata lain mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan dan efisiensi dalam pengelolaan kewajiban dan modal."

Rasio keuntungan atau profitability atau sering disebut juga sebagai rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu untuk melihat kemapuan perusahaan dalam beroperasi secara efesien.(Susan Irawati, 2006 : 58).

Fenomena yang terjadi pada PT. Dirgantara Indonesia (persero) periode 2007-2009 yaitu bahwa profitabilitas tiap periode mengalami peningkatan dan penurunan.

Berikut tabel perkembangan profitabilitas PT. Dirgantara Indonesia (persero) :

Tabel 1.1
Perkembangan NPM
Pada PT Dirgantara Indonesia (Persero) Bandung
Periode Tahun 2007-2009

(000.000)

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	NPM	Fluktuasi	
				Selisih	%
2007	43.802	126.596	31,56 %	-	-
2008	59.533	194.850	30,56 %	(1,56)	(3,17 %)
2009	34.259	187.669	18,25 %	(12,31)	(40,28 %)

Sumber : Data diolah pada Direktorat Bisnis dan Teknologi PT. Dirgantara Indonesia (Persero)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa NPM mengalami penurunan dari tahun ke tahun pada periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2009. Penurunan terbesar terjadi pada tahun 2009 sebesar 40,28 %. Sehingga pendapatan operasionalnya menurun

Tabel 1.2
Perkembangan ROA
Pada PT Dirgantara Indonesia (Persero) Bandung
Periode Tahun 2007-2009

(000.000)

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA	Fluktuasi	
				Selisih	%
2007	43.802	761.924	5,75 %	-	-
2008	59.533	596.572	5,95 %	0,2	3,47 %
2009	34.259	575.790	9,98 %	4,03	67,73 %

Sumber : Data diolah pada Direktorat Bisnis dan Teknologi PT. Dirgantara Indonesia (Persero)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa ROA mengalami kenaikkan dari tahun ke tahun pada periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2009. Kenaikkan terbesar terjadi pada tahun 2009 sebesar 67,73 %. Sehingga pendapatan operasionalnya naik.

Tabel 1.3
Perkembangan ROE
Pada PT Dirgantara Indonesia (Persero) Bandung
Periode Tahun 2007-2009

(000.000)

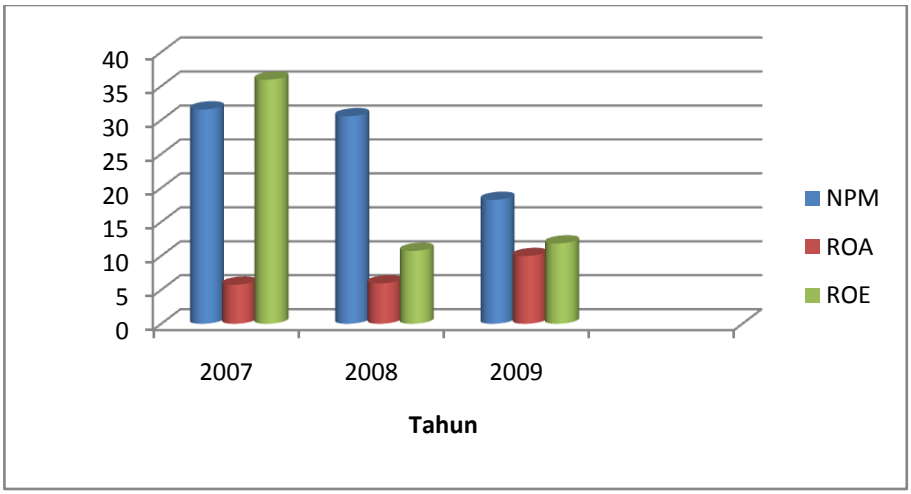
Tahun	Laba Bersih	Ekuitas	ROE	Fluktuasi	
				Selisih	%
2007	43.802	121.841	35,95 %	-	-
2008	59.533	503.478	10,73 %	(25,22)	70,15 %
2009	34.259	319.369	11,83 %	1,1	10,25 %

Sumber : Data diolah pada Direktorat Bisnis dan Teknologi PT. Dirgantara Indonesia (Persero)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa ROE mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun pada periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2009. Tahun 2008

ROE mengalami penurunan sedangkan pada tahun 2009 ROE mengalami peningkatan.

Untuk menjelaskan tabel diatas mengenai perkembangan rasio profitabilitas pada PT. Dirgantara Indonesia (Persero) Bandung periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2009, maka dapat dilihat pada grafik 1.1 sebagai berikut :



Tabel 1.1
Perkembangan NPM, ROA, dan ROE
PT. Dirgantara Indonesia (Persero) Periode Tahun 2007-2009

Selain itu, karena PT. Dirgantara Indonesia (persero) merupakan perusahaan BUMN atau perusahaan milik pemerintah yang di harapkan memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya.Atas dasar inilah rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk menyusun Tugas Akhir dengan judul **ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN BERDASARKAN RASIO PROFITABILITAS PADA DIREKTORAT DIVISI BISNIS DAN TEKNOLOGI PT. DIRGANTARA INDONESIA (PERSERO) BANDUNG.**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adanya fluktuasi pada rasio profitabilitas di PT. Dirgantara Indonesia (Persero) pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2009. Dikarenakan keterbatasan waktu yang diberikan kepada penulis, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian yang dilakukan yaitu mengenai kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio profitabilitas.

1.2.2 Rumusan Masalah

Pokok-pokok permasalahan untuk menyusun Laporan Tugas Akhir yang dapat dirumuskan oleh penulis adalahsebagai berikut :

1. Bagaimana Perkembangan Kinerja Keuangan Perusahaan diukur Berdasarkan Rasio Profitabilitas pada Direktorat Divisi Bisnis dan Teknologi PT. Dirgantara Indonesia (persero) periode 2007-2009.
2. Bagaimana Perkembangan Analisis Rasio Profitabilitaspada Direktorat Divisi Bisnis dan Teknologi PT. Dirgantara Indonesia (persero) periode 2007-2009.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud penelitian ini adalah :

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengadakan studi perbandingan antara ilmu yang diperoleh penulis selama mengikuti perkuliahan yaitu berupa teoritis dengan kenyataan sebenarnya dimana penulis mengadakan penelitian penerapan ilmu yang penulis lakukan di lapangan.

Disamping itu penyusunan Laporan Tugas Akhir dimaksudkan pula untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian akhir program Diploma III Program Studi Keuangan & Perbankan Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia.

1.3.2 Tujuan Penelitian adalah :

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara langsung bagaimana keadaan dilapangan, yaitu :

1. Untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan perusahaan diukur berdasarkan rasio profitabilitas pada Direktorat Divisi Bisnis dan Teknologi PT. Dirgantara Indonesia (Persero) periode 2007-2009.
2. Untuk mengetahui perkembangan Analisis Rasio Profitabilitas pada Direktorat Divisi Bisnis dan Teknologi PT. Dirgantara Indonesia (persero) periode 2007-2009.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perbagai pihak, kegunaan tersebut antara lain :

1.4.1 Kegunaan Praktis

Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan sekaligus sebagai bahan masukan, sehingga dapat membantu dalam menentukan keputusan – keputusan keuangan lebih lanjut.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Penulis

   Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman yag lebih luas. Terutama dalam hal penerapan materi kuliah yang telah didapatkan penulis, sehingga penulis dapat membandingkan antara teori yang diterima selama perkuliahan dengan kenyataan yang ada dilapangan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Hasil dari penelitian diharapkan dapat meningkatkan motivasi guna memiliki pengetahuan yang lebih luas dan dapat dijadikan bahan referensi bagi mahasiswa yang kelak akan membutuhkannya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan penulis pada PT Dirgantara Indonesia (Persero) yang beralamatkan di Jalan Pajajaran No.154 Bandung 40174, Indonesia PO BOX 1714

BD, Phone (022) 6031717, 6040606, Fax (002) 6033912. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis di mulai Maret 2011 sampai dengan Juli 2011.

Tabel 1.4
***Time Schedule*Jadwal penelitian**

No.	Keterangan	Waktu Kegiatan					
		Feb 2011	Maret 2011	April 2011	Mei 2011	Juni 2011	Juli 2011
1.	**Tahap Persiapan**						
	a. Penyusunan Usulan Penelitian	■					
	b. Pengumpulan Usulan penelitian		■				
2.	**Tahap Pelaksanaan**						
	a. Pegumpulan Data Perusahaan		■	■	■	■	
3.	**Tahap Pelaporan**						
	a. Bimbingan Laporan Tugas Akhir		■	■	■	■	
	b. Pengumpulan Laporan Tugas Akhir						■
4.	**Tahap Pengujian**						
	a. Sidang						■
	b. Revisi Laporan Tugas Akhir						■